**ANALISIS TERIMA SERANGAN (DIG) PADA KEJUARAAN DUNIA BOLA VOLI PUTRI 2015**

Agung Alafni Windianto

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, ndundutjeyek10@gmail.com

Machfud Irsyada

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bolavoli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua kalangan. Pemain bolavoli harus menguasai teknik dasar bermain bola voli, meliputi : Servis, *passing,* umpan, *smash,* dan bendungan . Dalam perkembangan keterampilan olahraga bolavoli, terdapat *dig* berarti bertahan.Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan jumlah keberhasilan, kegagalan, *rally Dig* .Subjek penelitian ini adalah timnas China dan timnas Jepang.Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimen. Hasil penelitian: 1) keberhasilan secara keseluruhan tim china (23.28%) bola ke tim sendiri,(2.11%) bola ke tim lawan. Tim jepang (27.63%) bola ke tim sendiri, (3.01%) bola ketim lawan, 2) kegagalan secara keseluruhan tim china (12.69%) tidak tersentuh, (17.98%) touch ball. Sedangkan tim jepang (24.63%) tidak tersentuh, (9,54%) touch ball.Hasil rally keseluruhan tim china (43.90%) sedangkan tim jepang (35.17%), 3) efektivitas keseluruhan tim china (25.39%) sedangkan tim jepang (30.65%).

**Kata Kunci** : Analisis DIG, Kejuaraan Dunia Bola Voli

Abstract

Volleyball game is a sport that can be played by all walks of life. Each volleyball player must master the basic techniques of playing volleyball, including: service, passing, bait, smash, and dam. In the development of volleyball sporting skills, there is a dig means to survive. The objective of the study was to describe Dig's success, failure, rally. The subject of this study is the Japan team and China team . The type of this research is descriptive quantitative non experiment. Result from research is 1) The overall result of the china team's (23.28%) team's overall ball achievement, (2.11%) ball to the opposing team. While the Japanese team (27.63%) ball into the team itself, (3.01%) opponent ball, 2) The overall failure result of china team (12.69%) untouched, (17.98%) touch ball. While the Japanese team (24.63%) was untouched, (9.54%) touch ball. The overall rally result of the china team (43.90%) while the Japanese team (35.17%), 3) The overall effectiveness result of the china team (25.39%) while the japanese team 30.65%).

**Keywords**: DIG, World Cup Volley Ball

# **PENDAHULUAN**

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.Permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik di kota sampai pada masyarakat desa. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka *(outdoor)* maupun di lapangan tertutup *(indoor).*

Pada dasarnya Bolavoli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Permainan bolavoli bertujuan untuk melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan (PBVSI, 2005).

Dilihat dari sejarah perkembangan bolavoli dari masa ke masa terlihat ide-ide dasar yang terkandung dalam permainan tersebut yaitu “permainan bolavoli adalah olahraga beregu. Yang mana setiap regu pada petak lapangan permainan masing-masing dengan di batasi oleh net dan memainkan satu bola dengan satu atau dua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak atau lapangan lawan dan berusaha mempertahankan bola agar bola tidak mati di petak permainan sendiri (Irsyada, 2000). Ada fase-fase tertentu karakteristik yang diulang-ulang selama pertandingan bola voli, yaitu, melayani, penerimaan melayani, pengaturan, lonjakan, blok, dan pertahanan (F, Claver., 2013)

Permainan bolavoli sangat di gemari oleh masyarakat. Oleh karena itu olahraga bolavoli sering di jadikan ajang perlombaan tingkat nasional maupun internasional.Berbagai perlombaan bolavoli telah diselenggarakan pada berbagai acara, salah satunya yaitu kejuaraan dunia bolavoli putri tahun 2015 yang dilaksanakan di Jepang. China menjadi juara setelah di pertandingan terakhir mengalahkan tim tuan rumah Jepangdengan 3-1, set pertama China menang dengan skor 25-17, set kedua dimenangkan oleh tim tuan rumah Jepang 25-22, sementara set ketiga dan keempat dimenangkan China kembali dengan skor 25-21, 25-22 sehingga tim China menjadi juara pada kejuaraan dunia bolavoli putri 2015 yang diselenggarakan di Jepang.

Terdapat komponen pendukung yang diperlukan untuk meraih prestasi maksimal, yaitu fisik, mental, taktik, strategi dan yang terpenting adalah teknik dasar. Setiap pemain bolavoli harus menguasai teknik dasar bermain bola voli dengan baik dan benar. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu scara efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Yunus, 1992). Permainan bolavoli memiliki beberapa teknik dasar, meliputi : Servis, *passing,* umpan, *smash,* dan bendungan (Yunus,1992). Dalam perkembangan keterampilan olahraga bolavoli, terdapat *dig* berarti bertahan. *Dig* merupakan penerimaan bola dengan gaya menggali atau bersifat menjatuhkan (Beuthelstal, 2005) dalam permainan bolavoli yang bertujuan menyelamatkan bola dari lawan kecuali bola servis agar permainan atau *rally* tetap berjalan dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisa keterampilan *dig*pada permainan tim bolavoli putri dalam kejuaraan dunia yang meliputi beberapa komponen yaitu: efektivitas, kegagalan, keberhasilan, *rally*, dan keterampilan bermain bolavoli yang digunakan. Penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk memaksimalkan prestasi tim bolavoli pada pertandingan yang akan datang.

**METODE**

Penilitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimen. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh tim kejuaraan dunia bolavoli putri tahun 2015 dengan sampel sebagian kecil individu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Subyek yang menjadi smpel adalah Tim dari Negara China dan Jepang pada pertandingan terakhir kejuaraan dunia bola voli putri pada tahun 2015. Data yang di peroleh dari hasil observasi pada video rekaman pertandingan China vs Jepang. Kegiatan yang diterliti adalah keteraampilan bermain bola voli teruma pada smash (dig). Data akan di rekap peneliti dalam instrumen yang telah dibuat. Data yang diperoleh di analisis menggunakan beberapa rumus meliputi prosentase, mean, dan evektifitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Terima Serangan Bola, Keberhasilan, Kegagalan, Rally Dan Efektivitas Tim China dn Tim Jepang**

Pada pertandingan terakhir pada sistem *round robin* pada kejuaraan dunia bolavoli putri 2015 di Jepang, terima serangan yang dilakukan tim China dan Jepang di paparkan dalam tabel 1.

Tabel 1.Terma serangan oleh Tim China dan Tim Jepang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **T** | **ST** | **M** |
| **Chn** | **Jpn** | **Chn** | **Jpn** | **Chn** | **Jpn** |
| 1. | Tip Ball | 6x | 6x | 3x | 8x | 9x | 8x |
| 2. | Bola Semi | - | 2x | 3x | 2x | 10x | 6x |
| 3. | Back *Attack* | 3x | 1x | 2x | 1x | 7x | 2x |
| 4. | Bola *Open* | 17x | 24x | 6x | 13x | 15x | 36x |
| 5. | Bola *Quick* | 2x | 1x | 6x | 5x | 5x | 15x |

Keberhasilan dan kegagalan dalam menerima bola tip ball bisa dikarenakan kesiapan pemain dalam menerima bola serta pelaksanaan keterampilan terima serangan yang baik. Keberhasilan tim Jepang dalam menerima bola tip ball dikarenakan posisi pemain sudah berada di posisi yang tepat dan para pemain sudah siap dalam menerima bola, sehingga bola dapat diterima dengan baik oleh tosser maupun rekan satu tim.

Dari rincian diatas tim Jepang berhasil menerima bola semi sebanyak 4 kali dan gagal menerima bola semi sebanyak 6 kali. Kegagalan tim Jepang dalam menerima bola semi dikarenakan pemain kurang siap dalam melakukan block, dan juga dari tekanan lawan dan bola serangan dari lawan juga keras sehingga bola tidak bisa diterima dengan baik oleh pemain tim Jepang.

Dari rincian diatas Jepang berhasil menerima bola back attack sebanyak 2 kali dan gagal menerima bola back attack sebanyak 2 kali. Keberhasilan dan kegagalan dalam menerima bola tip ball bisa dikarenakan kesiapan pemain dalam menerima bola serta pelaksanaan keterampilan terima serangan yang baik.

Dari rincian diatas tim Jepang berhasil menerima bola open sebanyak 37 kali dan gagal menerima bola open sebanyak 36 kali. Keberhasilan dan kegagalan tim Jepang menerima bola open dikarenakan pemain sudah siap dalam penerimaan serta sudah berada d posisi yang tepat tetapi serangan tim Jepang selalu membentur block dari tim lawan sehingga pemain Jepang kesulitan dalam melakukan penerimaan.

Menurut beutelstahl (2005), beberapa kesalahan yng dilakukan oleh defender (pemain bertahan) dalam melakukan pertahanan, antara lain:

1. Takut menerima smash yang hebat.
2. Terburu-buru bergerak maju menuju arah serangan yang datang.
3. Berdiri tegak lurus selama permainan berlangsung, sehingga peman terlambat mengambil posisi start pada waktu hendak mempertahankan diri.
4. Berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang pada waktu pemain mengambil posisi hendak mempertahankan diri. Akibatnya pemain tidak mampu maju atau menjatuhkan diri kedepan.
5. Kurang berani dan kurang kuat pendiriannya.
6. Terlambat menyadari situasi pertandingan.
7. Posisi yang kurang menguntungkan.
8. Reaksi lambat.

*Block* sangat dibutuhkan sesuai dengan pendapat Yunus (1992) yang menyatakan bahwa *block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan.

Keberhasilan tim China menerima bola open dikarenakan para pemain tim China sudah berada pada posisi yang tepat dan siap serta melakukan keterampilan terima serangan dengan benar sehingga bola bisa diterima dengan tosser atau dengan rekan sendiri.

Keberhasilan tim China menerima bola quick dikarenakan serangan dari pemain Jepang berhasil terkena block para pemain China dan pemain China sudah siap dalam menerima bola quick sehingga bola dapat diterima oleh pemain China.Dari rincian diatas tim Jepang berhasil menerima bola quick sebanyak 6 kali dan gagal menerima bola quick sebanyak 15 kali, kegagalan tim Jepang dalam menerima bola quick dikarenakan tekanan dari tim lawan, berupa pukulan smash yang keras dan pemain Jepang tidak berada di posisi yang tepat dimana bola itu jatuh serta block yang tidak bekerja dengan baik sehingga pemain kesuiltan dalam menerima bola quick dari tim lawan.

Tabel 2. Keterampilan Terima Serangan Tim China dan Tim Jepang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Tim China****(prosentase %)** | **Tim Jepang****(prosentase %)** |
| 1. | *Over head*  | 17,92 % | 8,06 % |
| 2. | *Under head* | 41,50 % | 46,77 % |
| 3. | *Rolling*  | 0 % | 0 % |
| 4. | *Sliding* | 18,86 % | 16,12 % |
| 5. | *One head pass* | 7,54 % | 7,25 % |
| 6. | *Diving*  | 14,15 % | 21,77 % |

Tabel 2 menunjukkan pada pertandingan terakhir pada sistem *round robin* pada kejuaraan dunia bolavoli putri 2015 di Jepang, keterampilan terima serangan yang dilakukan tim China tim Jepang.

Dari rincian diatas keterampilan yang paling sering digunakan dalam terima serangan adalah underhand dengan aktifitas 44 kali (41.50%). ini terjadi dikarenakan serangan tim lawan sudah dapat dibaca oleh pemain tim China dan pemain tim China sudah berada pada posisi yang tepat dan pemain pun sudah siap dimana bola itu jatuh sehingga bola bisa diterima dengan underhand dengan baik.

Dari rincian diatas keterampilan yang paling sering digunakan dalam terima serangan adalah underhand dengan aktifitas 58 kali (46.77%). Ini dikarenakan pemain sudah berada pada posisi yang tepat dan pemain pun sudah siap dimana bola itu jatuh dan pemain melakukan keterampilan terima serangan dngan baik sehingga bola bisa diterima dengan underhand dengan baik.

Tabel 3. Keberhasilan, kegagalan, dan Rally Tim China dan Tim Jepang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Tim China****(prosentase %)** | **Tim Jepang****(prosentase %)** |
| 1. | Keberhasilan dalam menerima serangan dan diterima tim sendiri | 23,28 % | 27,63 % |
| 2. | Keberhasilan dalam menerima serangan tetapi kembali ke lawan | 2,11 % | 3,01 % |
| 3. | Kegagalan dalam menerima serangan dengan tidak tersentuh | 12,69 % | 24,63 % |
| 4. | Kegagalan dalam menerima srangan dengan touchball | 17,98 % | 9,54 % |
| 5. | Rally yang dimenangkan dalam seluruh permainan | 43,90 % | 35,17 % |

Tabel 3 menunjukkan pada pertandingan terakhir pada sistem round robin pada kejuaraan dunia bolavoli putri 2015 diJepang, keberhasilan, kegagalan, dan rally yang dilakukan tim China dan tim Jepang. Dari rincian diatas keberhasilan tim China dalam menerima serangan sebanyak 44 kali tim sendiri dan 4 kali ke tim lawan. Ini dikarenakan para pemain tim China melakukan keterampilan terima serangan dengan baik dan berada pada posisi dimana bola itu jatu, meskipun dalam keberhasilan dalam dig masih kalah dari tim lawan. Kegagalan tim China dalam menerima serangan sebanyak 24 kali tidak tersentuh dan 34 kali touchball, ini dikarenakan pemain kurang siap dan tekanan dari tim lawan sehingga penerimaan bola serangan tidak dapat diterima dengan baik. Rally dari yang dimenangkan tim China disini sebanyak 83 kali, ini terjadi oleh kerja sama tim yang baik dan kinerja block yang baik juga sehingga serangan dapat dikembalikan dan menyulitkan pemain lawan. sesuai dengan pendapat (Yunus, 1992) yang menyatakan bahwa *block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan.

Tabel 4. Efektivitas Tim China dan Tim Jepang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Tim China** | **Tim Jepang** |
| 1. | Total aktivitas | 23,39 % | 30,65 % |
| 2. | Keberhasilan | 25,39 % | 30,65 % |

Tabel 4 menunjukkan pada pertandingan terakhir pada sistem round robin pada kejuaraan dunia bolavoli putri 2015 diJepang, efektivitas dari tim Chinadan tim Jepang. Dari rincian di atas efektivitas dari tim China adalah 25.39% dengan total aktifitas 189 kali. Meskipun tim China memenangkan pertandingan tetapi efektivitas tim China dalam terima serangan (dig) China masih kalah dengan tim lawan Jepang ini dikarenakan, pemain berada di posisi yang kurang tepat, dan ada tekanan dari tim lawan serta pengambilan bola dari keterampilan terima serangan yang kurang baik.

Dari rincian di atas efektivitas dari tim Jepang adalah 30.65% dengan total aktifitas 199 kali. Tim Jepang melakukan efektivitas terima serangan (*dig*) yang lebih baik daripada tim lawan meski pada pertandingan kalah. Kekalahan tim Jepang di pertandingan melawan China dikarenakan serangan tim Jepang banyak yang terkena block oleh tim lawan, sebab dalam bolavoli pertahanan yang kuat belu, tentu bisa menag apabila serangan tidak kuat.

**Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada Drs. Mahfud Irsyada, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam pertandingan terakhir pada kejuaraan bolavoli dunia 2015 yaitu: 1) Hasil keberhasilan secara keseluruhan tim china (23.28%) bola ke tim sendiri (2.11%) bola ke tim lawan. Sedangkan tim jepang (27.63%) bola ke tim sendiri, (3.01%) bola ketim lawan, 2) Hasil kegagalan secara keseluruhan tim china (12.69%) tidak tersentuh, (17.98%) *touch ball*. Sedangkan tim jepang (24.63%) tidak tersentuh, (9,54%) *touch ball, 3)* Hasil *rally*keseluruhan tim china (43.90%) sedangkan tim jepang (35.17%)**,** 4)Hasil efektivitas keseluruhan tim china (25.39%) sedangkan tim jepang (30.65%).

**Saran**

Berdasarkan pengalaman saat penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu: 1) Saat penelitian menggunakan instrumen lembar observasi yang lebih rinci dan jelas agar proses pengambilan data lebih mudah, 2) Bagi pelatih diharapkan memperhatikan keterampilan terima serangan (*dig*). Karena keterampilan serangan (*dig*) penting dalam bermain bolavoli, 3) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bolavoli Indonesia untuk lebih berprestasi dan mampu bersaing dengan tim dunia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Claver F, Jiménez R, Gil A, Moreno A, Moreno MP. 2013. “Relationship between performance in game actions and the match result. A study in volleyball training stages”. *Journal of Human Sport and Exercise. Vol. 8 (S652):pp S651-S659.*

Irsyada, Machfud. 2000.*Permainan BOLA VOLI* , Depdikbud RI, Dirjen Diknasmen, Dirdikgutentis, Jakarta

Dieter, Beutelstahl. 2005*. Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung : CV. Pionir Jaya

PBVSI. 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia.

Yunus.M, 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*, jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.